

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat variasi lama waktu kontak tanaman eceng gondok yang digunakan dari beberapa jurnal yang digunakan dan yang paling optimal penurunan kadar fosfat air limbah yaitu pada hari ke 20. sehingga semakin lama tanaman eceng gondok digunakan sebagai media fitoremediasi maka penyerapan kadar fosfat semakin tinggi.
2. Terdapat variasi lama waktu kontak tanaman kayu apu yang digunakan dari beberapa jurnal yang digunakan dan yang paling optimal penurunan kadar fosfat air limbah yaitu pada hari ke 10. sehingga semakin lama tanaman eceng gondok digunakan sebagai media fitoremediasi maka penyerapan kadar fosfat semakin tinggi.
3. Pada hasil penelitian dari berbagai jurnal yang diambil penggunaan tanaman eceng gondok efektif untuk dapat digunakan sebagai media tanaman dalam menurunkan kualitas air limbah khususnya kadar fosfat pada air limbah.
4. Pada hasil penelitian dari berbagai jurnal yang diambil penggunaan tanaman kayu apu efektif untuk dapat digunakan sebagai media tanaman dalam menurunkan kualitas air limbah khususnya kadar fosfat pada air limbah.

5.2 Saran

1. Lama waktu kontak tanaman air dalam proses fitoremediasi terhadap penurunan kadar fosfat pada air limbah sangatlah berpengaruh. Sehingga apabila dilakukan penggunaan

tanaman eceng gondok dan tanaman kayu apu dalam jangka waktu yang lama pada air limbah tersebut akan aman apabila dibuang ke badan air.

2. Tanaman eceng gondok dan tanaman kayu apu dapat menurunkan kadar fosfat pada air limbah sehingga apabila kedua media tanaman tersebut digabungkan dalam satu lingkup wilayah lingkungan yang sama dapat menurunkan kadar fosfat pada air limbah menjadi lebih baik lagi, selain itu juga dapat menambah nilai keanekaragaman biota air dalam ekosistem perairan.